

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 42 balita (57,9%), suku Non-Papua 56 balita (73,7%), riwayat pendidikan ibu lulusan SMA 49 responden (64,5%), ibu tidak bekerja 73 responden (96,1%).
2. Pengaruh antara sarana air bersih yang digunakan terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Abepura tidak signifikan, di mana hasil uji yang diperoleh yaitu $p\ value = 0,514$ dan $OR = 0,521$
3. Pengaruh antara jarak sarana air bersih dengan *septic tank* terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Abepura tidak signifikan, di mana hasil uji $p\ value = 0,564$ dan $OR = 0,604$
4. Ada pengaruh yang signifikan antara penanganan sampah rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Abepura, di mana hasil uji yang diperoleh yaitu $p\ value = 0,001$. Kelompok responden dengan penanganan sampah yang buruk berisiko 6,067 kali terhadap *stunting* dibandingkan kelompok dengan penanganan sampah yang baik.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas jamban yang digunakan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Abepura, di mana hasil uji yang diperoleh yaitu $p\ value = 0,035$. Kelompok responden

dengan fasilitas jamban tidak memenuhi syarat berisiko 3,111 kali terhadap *stunting* dibandingkan kelompok dengan fasilitas jamban memenuhi syarat.

6. Faktor yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* pada penelitian ini adalah penanganan sampah dengan $p\text{ value} = 0,001$, sedangkan probabilitas faktor risiko dominan yaitu penanganan sampah dan fasilitas jamban sebesar 82,8%.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Abepura

Menyusun metode edukasi yang praktis dan efektif, meliputi materi tentang faktor risiko *stunting* berkaitan dengan sanitasi lingkungan seperti SAB, jarak SAB dengan *septic tank*, penanganan sampah dan fasilitas jamban yang digunakan.

2. Bagi Responden

- a. Menjaga sanitasi lingkungan terkait penanganan sampah rumah tangga, sebaiknya memenuhi syarat kesehatan seperti memiliki tempat sampah tertutup (memiliki tutup), bahan kuat dan tidak rapuh, dan kedap air.
- b. Sampah sebaiknya dibuang setiap hari di TPS agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor.
- c. Memperhatikan fasilitas jamban yang digunakan, sebaiknya konstruksi jamban berbentuk leher angsa, memiliki *septic tank*, lantai tidak licin, air cukup, penerangan baik, dan memiliki ventilasi yang memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengganti desain penelitian menjadi *cross sectional*.